

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan "pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi".³⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, yang berperan penting adalah peneliti. Sehingga peneliti yang menentukan suatu informasi yang didapat di lapangan, kemudian diolah secara runtut dan komunikatif sehingga bisa dipahami oleh pembaca secara jelas sesuai dengan kenyataan yang ada.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Sumber data langsung berupa data deskripsi
2. Penelitiannya berupa deskripsi
3. Lebih menekankan makna proses dari pada hasil
4. Analisis data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu

³⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

³⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60-63.

penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, apabila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan apabila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian kehadiran peneliti sangat utama karena dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Seperti yang diungkapkan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.⁴⁰

Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di dusun Jarak Kidul, desa Jarak, kecamatan plosoklaten, kabupaten Kediri untuk melakukan pengamatan tahap awal secara langsung. Setelah itu peneliti mempersiapkan alat yang digunakan pada saat terjun di lapangan, misalnya bahan wawancara, dokumentasi, dll. Dengan hal tersebut peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar

³⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 1.

⁴⁰ Lexy J, *Moleong, Metode Penelitian.*, 4.

dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Maka dari itu, kehadiran peneliti penting pada waktu penelitian berlangsung guna untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di dusun Jarak Kidul, desa Jarak, kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih dusun Jarak Kidul, desa Jarak sebagai objek penelitian karena Desa Jarak merupakan tempat peneliti tinggal, selain itu dikarenakan pada tahun 2019 akhir tepatnya bulan Desember seluruh dunia dikejutkan dengan musibah *COVID-19* salah satunya yang terdampak yaitu Negara Indonesia. Pemerintah menghimbau masyarakat agar mengurangi aktivitas di luar rumah demi memutuskan mata rantai penyebaran *COVID-19* dan mengurangi angka kematian di Indonesia. Sehingga pemerintah memberi peraturan agar bekerja dari rumah, belajar di rumah, ibadah di rumah. Adanya *COVID-19* tersebut mengharuskan agar penelitian dilakukan di rumah saja sehingga peneliti memilih objek yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yakni di wilayah dusun Jarak Kidul desa Jarak dimana peneliti tinggal.

2. Gambaran umum desa Jarak

a) profil desa Jarak

Desa Jarak merupakan desa yang berada di kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri. Desa Jarak ini merupakan desa yang

cukup luas dan banyak penduduknya diantara desa-desa yang lain. Secara administratif desa Jarak terdiri dari 11 RW (Rukun Warga) dan 47 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk 8.922 jiwa, dengan permukaan tanah berbentuk daratan.

Batas-batas wilayah desa Jarak, kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 batas-batas wilayah desa Jarak

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Ploso kidul/Brenggolo	Plosoklaten
Sebelah selatan	Tempurejo/Kayunan	Wates
Sebelah timur	PTPN X	Ngancar
Sebelah barat	Panjer	Plosoklaten

b) keadaan penduduk

Berdasarkan monografi desa Jarak pada bulan Juni tahun 2020, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Jarak adalah 8.922 jiwa. Dari jumlah tersebut terbagi 4.570 jiwa berjenis kelamin laki-laki sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 4.352 jiwa. (Monografi Bulan Juni 2020). Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada objek di wilayah dusun Jarak Kidul, desa Jarak. Dari dusun Jarak Kidul tersebut terdapat 2 rukun warga (RW) sedangkan rukun tetangga (RT) ada 11. Jumlah Siswa di dusun Jarak Kidul, desa Jarak, kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri terdiri dari 150 anak dalam tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Namun peneliti mengambil 11 orang tua sebagai narasumber pada skripsi ini.

Berdasarkan data kependudukan di desa Jarak antara jenis laki-laki dan jenis perempuan adalah lebih banyak jenis kelamin laki-laki. Masyarakat desa Jarak bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, guru, sopir, dan lain-lain yang dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2 rekapitulasi jumlah penduduk desa Jarak
berdasarkan pekerjaan**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Ibu rumah tangga	1.158 orang
2	Cacat dan tidak bekerja	18 orang
3	cacat dan bekerja	3 orang
4	Perikanan	58 orang
5	Kerajinan	39 orang
6	Perdagangan	934 orang
7	Petani	1957 orang
8	Peternakan	94 orang
9	Pembantu rumah tangga	171 orang
10	Sopir	25 orang
11	Wiraswasta	622 orang
12	Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	1151 orang
13	Jasa penyewaan peralatan pesta	7 orang
14	Karyawan perusahaan swasta dan pemerintah	371 orang
15	Guru	70 orang
16	Tidak bekerja	1481 orang
Jumlah Total		8.159 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari jumlah penduduk 8.922 jiwa mayoritas pekerjaan penduduk desa Jarak adalah sebagai petani. Adapun data pendidikan penduduk desa Jarak sebagai berikut:

**Tabel 3.3 rekapitulasi jumlah penduduk desa Jarak
berdasarkan pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD/ sederajat	1046 orang	1031 orang
Tamat SMP/ sederajat	32 orang	26 orang
Tamat SMA/ sederajat	687 orang	523 orang
Tamat D-1/ sederajat	13 orang	21 orang
Tamat D-3/ sederajat	18 orang	19 orang
Tamat S-1/ sederajat	70 orang	87 orang
Tamat S-2/ sederajat	4 orang	2 orang
Jumlah Total = 3.579 orang		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan penduduk desa Jarak. Adapun sarana-sarana yang terdapat di desa Jarak sebagai berikut:

Tabel 3.4 sarana peribadatan

NO	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	17 buah
2	Musholla	58 buah
3	TPA/TPQ	9 buah

Tabel 3.5 Lembaga pendidikan di desa Jarak

Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		
Play group	2	Terdaftar	0	2	0	5	47
TK	10	Terdaftar	3	7	0	25	198
SD	6	Terdaftar	3	3	0	241	972

Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		
Sekolah Islam	7	0	0	7	0	157	714
RA	3	0	0	3	0	70	486
MI	7	0	0	7	0	157	714
Ponpes	4	0	0	4	0	30	76

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah suatu data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jenis mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata atau tindakan.

Sedangkan sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh, sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung.⁴¹ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dari responden/informan dari beberapa wali murid dan siswa SD dan MI yang berusia 7-12 tahun.

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2002), 55.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau dari bahan kepustakaan.⁴² Misalkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah jumlah masyarakat, jumlah sekolah SD/MI, jumlah RT/RW, batas wilayah, dan dokumentasi lainnya.

E. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Adapun fungsi dokumen dalam penelitian ini. *Pertama* dokumen membantu penferivikasian ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi-organisasi yang telah disinggung dalam wawancara. *Kedua*, dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain; jika bukti dokumenter bertentangan dan bukannya mendukung, peneliti mempunyai alasan untuk meneliti lebih lanjut topik yang bersangkutan. *Ketiga*, inferensi dapat dibuat dari dokumen-dokumen.

⁴² Joko Subagyo, *Metode Penelittian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), 88.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian di desa Jarak adalah jumlah masyarakat, jumlah sekolah SD/MI, jumlah RT/RW, batas wilayah, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan peneliti lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas dan terpimpin biasa disebut (*controlled interview*). Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan. Hal ini bertujuan agar ketika wawancara dilakukan pewawancara sudah siap dan terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

3. Observasi langsung

Dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti secara

langsung melihat atau mengamati kegiatan yang dilakukan anak ketika belajar di rumah.⁴³

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami. Jadi, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.

Analisis data dimulai dengan wawancara mendalam dengan informan utama, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus, aktivitas dalam analisis data yaitu:⁴⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, berikut adalah beberapa langkah didalamnya:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penelitian, perumusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan

⁴³ Ibid., 103-113.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk memastikan data lengkap serta validitas dan reabilitasnya jelas, peneliti mempergunakan teknik triangulasi.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh dari penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data asli dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian adalah tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan memilih menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Maksud dari teknik ini adalah setelah peneliti mendapatkan data peneliti mencari data lain yang bisa

menguatkan sebagai bahan pembanding dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.⁴⁵

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data. Untuk mengambil data yang valid terhadap sumber data maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, diantaranya orang tua siswa dan siswa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak satu teknik pengumpulan data yang dilakukan tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga merupakan hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya satu waktu saja.

⁴⁵ Ibid., 91.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan membaaur dengan baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti mengumpulkan data yang ada yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan dan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang ada.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi
- c. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan Munaqosah